



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SATAR MESE
 Nunur, Desa Iteng, Kecamatan Satar Mese, Kabupaten Manggarai

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan		Layanan Dasar			
B	Bidang Layanan		Pribadi			
C	Topik / Tema Layanan		Antara Keinginan & Kebutuhan			
D	Fungsi Layanan		Pemahaman dan Pencegahan			
E	Tujuan Umum		Peserta didik/konseli dapat menerapkan hidup hemat dalam kesehariannya			
F	Tujuan Khusus	1	Peserta didik/konseli dapat membedakan dan menentukan kebutuhan dan keinginan			
		2	Dapat merencanakan masa depannya sejak dini			
		3	Peserta didik membiasakan diri menabung sejak dini			
G	Sasaran Layanan		Kelas 7, 8 & 9			
H	Materi Layanan	1	Kebutuhan dan keinginan			
		2	Pengertian hidup hemat			
		3	Cara dan Manfaat hidup hemat			
		4	Hidup hemat bagian dari gaya hidup			
I	Waktu		1 Kali Pertemuan x 40 Menit			
J	Sumber	1	Karisma, 125 Cara Mudah Untuk Berhemat & Menabung. Gudang Penerbit, 2009. hlm.53			
		2	Sutarto, dkk. IPS untuk SMP /MTS kelas VII. (Jakarta, CV. Kharisma Mandiri. 2008). hlm.183			
		3	Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7, Yogyakarta, Paramitra Publishing			
		4	https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-kebutuhan-keinginan-dan-perbedaannya/			
K	Metode/Teknik		Ceramah Plus Tanya Jawab, Penugasan & Resitasi/resume			
L	Media / Alat		LCD,			
M	PELAKSANAAN					
1	Tahap Awal/Pendahuluan	a	Pernyataan Tujuan	-	Salam	
				-	Menanyakan kabar	
				-	Ice breaker (berbagai macam variasi).	
				-	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	
	b	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	-	Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik		
			-	Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.		
	c	Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	-	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan		
	d	Tahap peralihan (Transisi)	-	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti		
	2	Tahap Inti	a	Kegiatan Peserta Didik	-	Peserta didik mengamati tayangan materi melalui media power point/penjelasan guru
					-	Setiap peserta menilai apakah selama ini sudah hidup hemat
-					Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru tentang materi antara kebutuhan dan keinginan berdasarkan konteks kehidupan peserta didik	
-					Peserta didik/konseli merumuskan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya saat ini dan yang akan datang	

				Peserta didik merencanakan cara mewujudkan kebutuhan dan keinginannya tersebut
	b	Kegiatan Guru BK/Konselor	-	Guru BK memberikan pengantar materi yang telah disiapkan
	3	Tahap Penutup	-	Guru BK/Konselor memberikan penguatan
			-	Merencanakan tindak lanjut
N	Evaluasi			
	1	Evaluasi Proses	-	Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.
			-	Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan
			-	Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
			-	Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2	Evaluasi Hasil	-	Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan
			-	Topik yang dibahas:sangat penting/kurang penting/tidak penting
			-	Penyampaian Guru BK/Konselor: mudah dipahami/sulit dipahami
-			Kegiatan yang diikuti:menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1 Uraian materi/Slide power point
- 2 Lembar kerja siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah

Iteng, 10 Mei 2021
Guru BK/Konselor

Aleksius Silvester Ombol, S.Pd
NIP 196704152003121007

Maksim Edon, S.Pd.,Gr
NIP 198811152017081002

Materi Layanan BK

“Antara Kebutuhan & Keinginan”

A. Kebutuhan dan keinginan

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang kita menemukan sesuatu yang kita butuhkan. Namun, pertanyaannya apakah hal tersebut benar-benar kita butuhkan? Sering kali kita merasa membutuhkan sesuatu, tapi kenyataannya kita hanya menginginkannya saja.

Banyak teori menyebutkan bahwa kebutuhan merupakan hal dasar dalam memenuhi keberlangsungan hidup dan harus segera terpenuhi.

Keinginan adalah segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia pada sesuatu hal yang dianggap kurang. Keinginan tidak bersifat mengikat dan tidak memiliki keharusan untuk segera terpenuhi.

Keinginan lebih bersifat tambahan, ketika kebutuhan pokok telah terpenuhi. Kebutuhan adalah semua barang ataupun jasa yang dibutuhkan manusia demi menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari manusia tersebut. Kebutuhan tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari.

1. Macam-macam kebutuhan

1. Kebutuhan berdasarkan sifat (jasmani dan rohani)
2. Kebutuhan berdasarkan waktu (saat ini dan yang akan datang)
3. Kebutuhan berdasarkan subjek (individu dan kelompok)

2. Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan

	Kebutuhan	Keinginan
Sifat	Objektif/ perlu/ mengikat	Subjektif/ tidak harus
Dampak yang diinginkan	Manfaat	Kepuasan
Yang dijadikan tolok ukur	Fungsi	Selera

Berdasarkan tabel di atas, secara sederhana dapat kita simpulkan, jika kebutuhan adalah sesuatu yang harus dimiliki manusia karena tingkat keperluan atau urgensinya yang tinggi.

Jika seseorang memiliki kebutuhan terhadap barang atau jasa, biasanya hal paling penting yang menjadi pertimbangan adalah manfaat yang dapat diambil dari barang atau jasa tersebut beserta fungsinya.

Keinginan berada di sisi lain, biasanya bersifat subjektif, tidak terlalu berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang. Pemenuhan terhadap ‘keinginan’ biasanya bersifat kepuasan semata dan cenderung menyesuaikan terhadap selera individu.

B. Sikap Hemat

1. Pengertian Sikap Hemat

Sikap hemat adalah sikap dimana kita tidak membelanjakan sesuatu yang begitu penting. Sikap hemat adalah sikap seseorang yang tidak suka menghambur-hamburkan atau mengfoyakan suatu barang berharga, contoh uang.

Sikap hemat adalah suatu prinsip seseorang yang menginginkan suatu kebahagiaan dimasa depan nanti dengan merasakan uang yang telah di tabung selama beberapa tahun yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa depan.

Hemat berarti tidak berlebihan (hidup secara sederhana).

Sementara itu Sadono Sukirno mendefenisikan sikap berhemat sebagai suatu kegiatan dalam tindakan ekonomi yang selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan.

Hemat berarti berhati-hati dalam membelanjakan uang, dan sebagainya; tidak boros.

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap hemat adalah suatu kegiatan pemenuhan kebutuhan secara berhati-hati dengan menghindari pemborosan.

2. Indikator Sikap Hemat

Menurut Budi Kristanto terdapat 4 ciri sikap hemat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat kita lihat, yaitu :

- a) Membeli apa yang dibutuhkan
- b) Tidak suka berfoya-foya
- c) Hidup sederhana
- d) Tidak menghamburkan uang.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan terdapat 2 ciri sikap hemat yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a) Membeli apa yang dibutuhkan
- b) Menggunakan segala sesuatu secukupnya dan sesuai kebutuhan.⁴⁴

Menurut Darsono terdapat ciri sikap hemat yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari ,yaitu :

- a) Membeli apa yang dibutuhkan
- b) Membuat perencanaan sebelum membeli
- c) Pengeluaran lebih kecil dari pada pendapatan.⁴⁵

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator sikap hemat sangatlah bermacam-macam. Dimana sikap hemat bisa kita terapkan berdasarkan kebiasaan kita untuk membiasakan hidup hemat.

3. Cara berhemat

Salah satu cara agar kita memiliki sikap hemat adalah dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas kebutuhan adalah

urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan. Tujuan menyusun skala prioritas kebutuhan adalah untuk menghindari pengeluaran yang tidak terprogram serta menghemat dana yang ada, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Martono ada 5 cara hidup hemat yang dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

- a) Buat prioritas kebutuhan dan pengeluaran, bedakan mana kebutuhan dan keinginan
- b) Boleh menuruti keinginan tapi tetap ada batasnya
- c) Membeli barang yang punya nilai investasi
- d) Tidak terpengaruh pergaulan sosial yang boros / mewah.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwasanya kita bisa berhemat melalui dua cara, yaitu :

- a) Membuat Skala prioritas
- b) Menerapkan pengetahuan materi tabungan atau menabung di dalam kehidupan sehari-hari.

4. Manfaat Hemat

Hemat memiliki banyak manfaat. Diantaranya manfaat hemat tersebut adalah :

- 1) Dapat mengatur kebutuhan dengan baik
- 2) Merasa senang dikemudian hari
- 3) Jauh dari sifat sombong, sebab dengan berhemat kita tidak membanggakan apa yang kita miliki.

Sementara, didalam buku New Teaching Resource mengatakan manfaat hemat ada sepuluh yaitu:

- 1) Bisa menyisihkan sebagian uang atau hartanya untuk ditabung.
- 2) Tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi keperluan hidupnya.
- 3) Mendapatkan kemudahan dalam mengatasi kesulitan keuangan.
- 4) Hidup dengan tenang dan sejahtera.
- 5) Disiplin dalam membelanjakan harta dan uangnya.
- 6) Disiplin dan menggunakan waktu.
- 7) Tidak membuang-buang harta, waktu, atau tenaga untuk sesuatu yang mubazir.
- 8) Terhindar dari sifat boros dan mubazir.
- 9) Memiliki sifat teliti dan berhati-hati
- 10) Memiliki kehidupan yang teratur.

Berdasarkan manfaat hemat di atas dapat disimpulkan bahwa jika kita/peserta didik memiliki sikap hemat maka, akan memperoleh manfaat seperti akan merasa sangat bahagia dimasa depannya, dapat mengatur kebutuhannya dengan baik dan juga terhindar dari sikap boros dan sombong.

Daftar Rujukan

Ma'arat, Sikap Manusia Perubahan dan Pengukurannya, Jakarta :Ghalia Indonesia, 2006.hlm.113

Karisma, 125 Cara Mudah Untuk Berhemat & Menabung.Gudang Penerbit, 2009. hlm.53

Sadorno Sukirno, Loc Cit . hlm. 22 42 Kamus Bahasa Indonesia,.penerbit:PT.Gramedia Pustaka Utama.hlm.97 43 Kasmir , Op.Cit. hlm. 91

Sutarto, dkk. IPS untuk SMP /MTS kelas VII. (Jakarta, CV. Kharisma Mandiri. 2008). hlm.183

<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-kebutuhan-keinginan-dan-perbedaannya/>

Lembar Kerja Peserta Didik

Setelah mengikuti pembelajaran dengan topik “Antara Keinginan & Kebutuhan”, maka yang Anda lakukan adalah;

1. Buatlah catatan penting dari materi yang sudah Anda dengar dengan menggunakan bahasa Anda sendiri!
2. Buatlah kesimpulan dari materi tersebut menggunakan bahasa Anda sendiri!
3. Buatlah daftar kebutuhan dan keinginan Anda saat ini dan pilihlah 5 yang paling Anda butuhkan!
4. Setelah menentukan pilihan, selanjutnya buatlah perencanaan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut!

Evaluasi Proses & Hasil

1. Evaluasi Proses

No	Pernyataan	Skala		
		1	2	3
1	Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan			
2	Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya			
3	Cara peserta didik memberikan pertanyaan atau menjelaskan pertanyaan yang diberikan guru BK			

Catatan; 1 = kurang baik 2 = baik 3 = sangat baik

2. Evaluasi Hasil

No	Uraian	Skala		
		1	2	3
1	Merasakan suasana pertemuan menyenangkan			
2	Topik yang dibahas penting			
3	Penyampain Guru BK mudah dipahami			
4	Kegiatan yang diikuti menarik			

Catatan; 1 = kurang baik 2 = baik 3 = sangat baik